

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**



TAHUN 2006



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN**

Jl. Ki Sarmidi Mangunsarkoro No. 7 ☎ (0322) 321085 fax. 318507
E-mail : pengairan@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongan.go.id

L A M O N G A N

KATA PENGANTAR

Terwujudnya Good Governance merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen Pemerintahan dan Pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Neopotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik.

Sesuai dengan penegasan Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan penegasan Inpres tersebut, lembaga Administrasi Negara telah menerbitkan buku Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kemudian Pemerintah Kabupaten Lamongan menindak lanjuti INPRES tersebut dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada semua Dinas, termasuk Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2006 disusun berdasarkan masukan-masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai unit kerja terkait dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dan mengacu Keputusan LAN Nomor : 239 / IX / 6 / 8 / 2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan laporan ini berpegang pada program kerja tahun 2006 sebagai arah dan pedoman bagi unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan Pengairan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik serta masukan sangat diharapkan demi sempurnanya penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Desember 2006

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. HERU SANJOTO, M.Si.

Pembina Tk. I
NIP. 510 042 647

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
> Personil	1
> Sarana dan Prasarana	1
> Pembiayaan	1
B. ASPEK STRATEJIK	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II PERENCANAAN STRATEJIK	5
A. RENCANA STRATEJIK	5
> Visi	5
> Misi	5
> Tujuan	6
> Sasaran	6
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2006	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA	9
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	10
BAB IV PENUTUP	11
A. KESIMPULAN	11
B. SARAN	11

Lampiran-lampiran :

1. Data Personil
2. Data Sarana –prasarana
3. Data Dana APBD Dinas PU. Pengairan Kabupaten Lamongan
4. Bagan Susunan Organisasi
5. Rencana Stratejik (RS)
6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
7. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
8. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2003, tentang organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan, selanjutnya ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No. 10 Tahun 2003 tanggal 12 Agustus 2003.

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

❖ Personil

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan didukung oleh personil yang mempunyai latar belakang pendidikan mulai dari SD sampai yang tertinggi S2. Adapun data personil terlampir

❖ Sarana dan Prasarana

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tugas sehari – hari, adapun data sarana prasarana terlampir.

❖ Pembiayaan

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dibiayai dengan dana APBD nilainya dapat dilihat dalam lampiran.

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Pekerjaan Umum Pengairan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan yang meliputi kali, saluran, bangunan pengairan, sumber – sumber air, waduk dan rawa, peralatan serta perbekalan.
2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
3. Penyusunan pedoman teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang bangunan pengairan.
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan HIPPA.
6. Pengendalian dan pembinaan terhadap Cabang Dinas atau Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
7. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
8. Pelaksanaan ketata usahaan dan rumah tangga Dinas.
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

B. ASPEK STRATEJIK

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dapat disampaikan Gambaran Hasil Analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO.

- a. Pemberdayaan Perda No. 06 Tahun 2003 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan.
- b. Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta dana untuk kegiatan pembinaannya.

2. Strategi WO.

- a. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah mempertahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana.

- b. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat.
- c. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sumber daya air.

3. Strategi ST.

- a. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada HIPPA.
- b. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam
- c. Pemberdayaan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.

4. Strategi WT.

- a. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala prioritas guna menghindari bencana alam.
- b. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek.
- c. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas.
- 2. Bagian Tata Usaha.
 - a. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan.
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan.
- 3. Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi.
 - a. Seksi Pembangunan.
 - b. Seksi Rehabilitasi.
- 4. Bidang Operasi dan Pemeliharaan.
 - a. Seksi Operasi.
 - b. Seksi Pemeliharaan.

5. Bidang Bina Manfaat.
 - a. Seksi Irigasi Pedesaan.
 - b. Seksi Penyuluhan dan Perijinan.
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengairan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha dan Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang.

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional di wilayah dikoordinasikan oleh Camat.

Bagan susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tertuang pada ***Lampiran 1.***

BAB II

RENCANA STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK

Sejalan dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian masyarakat diperlukan peningkatan perencanaan pengelolaan dan eksploitasi pengairan serta meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembangunan bidang Pengairan, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk :

❖ Visi

Adapun Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan adalah :
“Terwujudnya pengendalian dan pengaturan air yang lebih bermanfa’at bagi kesejahteraan masyarakat”.

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, perlu dirumuskan Misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan, sasaran dan stratejik yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya

❖ Misi

Sedangkan Misi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan adalah :

1. Meningkatkan pembangunan dan atau pemeliharaan aset Pemerintah Kabupaten Lamongan.
2. Meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan lahan air bagi kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan Visi melalui Misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya nilai luhur yang harus dijalankan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari bagi setiap insan Pengairan Kabupaten Lamongan, dengan nilai yang telah ditetapkan merupakan pedoman untuk bersikap terhadap satu sama lain, bagaimana menghadapi masyarakat dan merupakan batas melangkah dalam menjalankan tugas.

Nilai-nilai yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Keimanan dan Ketaqwaan
2. Kejujuran
3. Tanggung Jawab
4. Kerja Sama
5. Prestasi Kerja
6. Ketaatan
7. Kepemimpinan

❖ Tujuan

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian serta adanya tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan bernuansa multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan Pengairan yang lebih baik lagi dengan meningkatkan keberpihakan kepada masyarakat dalam memanfaatkan peluang - peluang yang ada dengan menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana - prasarana public yang memadai.
2. Terwujudnya pengguna dan pemanfaatan air yang efektif dan efisien

❖ Sasaran

Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan adalah kerjaan Umum Pengairan meliputi :

1. Meningkatnya ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi serta sarana kantor.
2. Menurunnya ancaman bahaya banjir.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2006

Rencana Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2006 yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program dilakukan seiring dengan kebijakan anggaran dan komitmen seluruh staf maka dapat dijabarkan sebagai berikut secara rinci dalam Rencana Strategik Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2006 s/d 2010 (Formulir RS), Rencana Kinerja Tahunan (Formulir RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (Formulir PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (Formulir PPS) yang tertuang pada *Lampiran 2*

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pelaksana pembangunan di Kabupaten Lamongan dan secara proposional telah berjalan dengan baik.

Akuntabilitas Kinerja menggambarkan tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan dari penjabaran visi, misi dan strategi yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Sasaran yang telah dipilih dan ditetapkan indikator sasaran dan indikator kinerja. Indikator tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif tingkat pencapaian suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tolok ukur kinerja kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan berdasarkan Rencana Strategik Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2010, dengan memperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Skala pengukuran kinerja tersebut dibuat berdasarkan masing-masing Bagian di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan, antara lain dengan skala pengukuran ordinal, yaitu :

85 – 100	: Sangat Baik / Sangat Berhasil
70 – < 85	: Baik / Berhasil
55 – < 70	: Kurang Baik / Kurang Berhasil
< 55	: Sangat Kurang Baik / Sangat Kurang Berhasil

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis, maka Analisa Capaian Kinerja yang dipakai sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan yang berupa indikator Input, Output maupun Outcome.

Sasaran Pertama

Meningkatnya sarana kantor pengairan dan ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi.

Sasaran ini mempunyai 1 (satu) Program dan 4 (empat) kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja sebesar 100%.

Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang Pencapaian sasaran dapat dilihat pada formulir PPS terlampir.

Sasaran Kedua

Menurunnya ancaman bahaya banjir.

Sasaran ini mempunyai 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja sebesar 100%.

Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang Pencapaian sasaran dapat dilihat pada formulir PPS terlampir.

Data Penilaian Pencapaian Sasaran Tahun 2006

No.	Sasaran	Sangat Berhasil	Berhasil	Kurang Berhasil	Tidak Berhasil
1.	Meningkatnya sarana kantor pengairan dan ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi	√	—	—	—
2.	Menurunnya ancaman bahaya banjir	√	—	—	—

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan sebesar **Rp.11.957.109.515,00** dan realisasinya sebesar **Rp.11.720.646.515,00** untuk mewujudkan pencapaian 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2006, sehingga terdapat selisih lebih sebesar **Rp.236.463.000,00** dan dikembalikan ke Kas Daerah. Adapun rinciannya sebagai berikut :

DATA PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2006

No.	SASARAN	RENCANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	DANA (%)
1.	Meningkatnya sarana kantor pengairan dan ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi	11.641.700.000	11.405.237.000	97,97
2.	Menurunnya ancaman bahaya banjir	315.409.515	315.409.515	100

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2006 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja Dinas. Disamping itu sangat penting pula sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembangunan sektor Pengairan. Untuk tahap awal laporan ini dapat dipakai sebagai alat untuk perbaikan management, dan pengambilan keputusan serta kebijaksanaan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan pada tahun berikutnya.

Disamping itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan ini dapat pula digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada pemberi mandat dan pada selanjutnya informasi dalam laporan ini dapat pula digunakan sebagai media Akuntabilitas kepada publik.

Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan ini telah disajikan dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan namun demikian mungkin belum dapat memenuhi seluruh prinsip-prinsip pelaporan yang baik untuk itu perlu adanya saran masukan demi penyempurnaan dimasa mendatang.

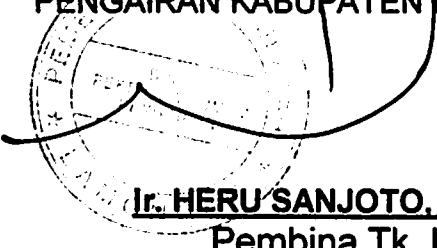
B. SARAN.

Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2006 yang telah tersusun akan dapat digunakan sebagai alat intropeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban kepada publik. Oleh karena itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas perlu disusun secara terus menerus untuk mendorong perbaikan manajemen Dinas.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang Akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat dinas, agar mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan pembangunan ke Pengairan untuk mencapai tujuan, Sasaran, Misi dan Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa mendatang.

Lamongan, Desember 2006

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. HERU SANJOTO, M.Si.

Pembina Tk. I
NIP. 510 042 647

**DATA PERSONIL DINAS PU PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2006**

No.	JABATAN STRUKTURAL	JUMLAH	PANGKAT/ GOL. RUANG	JUMLAH	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH	KET.
1.	Kepala Dinas	1	Pembina TK. I (IV/b)	1	S2	1	
2.	Kepala Bidang	3	Pembina (IV/a)	3	- S1 - S2	2 1	
3.	Kepala Bagian	1	Pembina (IV/a)	1	S1	1	
4.	Kepala Seksi	6	Penata TK.I (III/d)	3	- S2 - S1 - STM	1 1 1	
			Penata (III/c)	3	- S1 - STM / SMA	1 2	
5.	Kepala Sub Bagian	2	Penata TK.I (III/d)	1	S1	1	
			Penata (III/c)	1	S1	1	
6.	Staf	103	Penata (III/c)	1	- S1	1	
			Penata Muda TK. I (III/b)	11	- S1 - STM	1 10	
			Penata Muda (III/a)	14	- S1 - Sarmud - STM / SMA	7 2 5	
			Pengatur TK. I (II/d)	8	- Sarmud - SMA / STM	1 7	
			Pengatur (II/c)	2	SMP	2	
			Pengatur Muda TK. (II/b)	16	- STM / SMA - ST / SMP	9 7	
			Pengatur Muda (II/a)	34	- STM / SMA - ST / SMP - SD	8 8 18	
			Juru TK. I (I/d)	9	- STM / SMA - SMP - SD	3 3 3	
			Juru (I/c)	3	- ST / SMP - SD	1 2	
			Juru Muda TK. I (I/b)	4	- ST / SMP - SD	3 1	
			Juru Muda (I/a)	2	- ST / SMP - SD	1 1	
7.	Staf	64	---	---	- S1 - D.III - SLTA - SLTP - SD	2 - 21 19 22	Tenaga Kontrak
JUMLAH TOTAL		180	JUMLAH TOTAL	117	JUMLAH TOTAL	116	64

No.	JENIS BARANG	SAT.	JUMLAH	KET.
1.	Kendaraan Roda 4 (empat)	Bh.	3	
2.	Kendaraan Roda 2 (dua)	Bh.	11	
3.	Komputer	Unit	8	
4.	Mesin Ketik	Bh.	3	
5.	Mebelair	Set	2	
6.	Kipas angin duduk / stand	Bh.	2	
7.	Telepon	Bh.	2	
8.	Faksimile	Bh.	1	
9.	Pesawat Right induk.	Unit	1	
10.	Pesawat Right di Kecamatan – Kecamatan.	Unit	7	
11.	Alat berat Ecavator	Bh.	4	
12.	Jaringan Irigasi dan bangunan pelengkapanya	Bh.	79	
13.	Sumber daya air Waduk	Bh.	31	
14.	Sumber daya air Rawa	Bh.	10	
15.	Penakar hujan di kantor induk	Bh.	2	
16.	Penakar hujan di Kecamatan – Kecamatan.	Bh.	25	

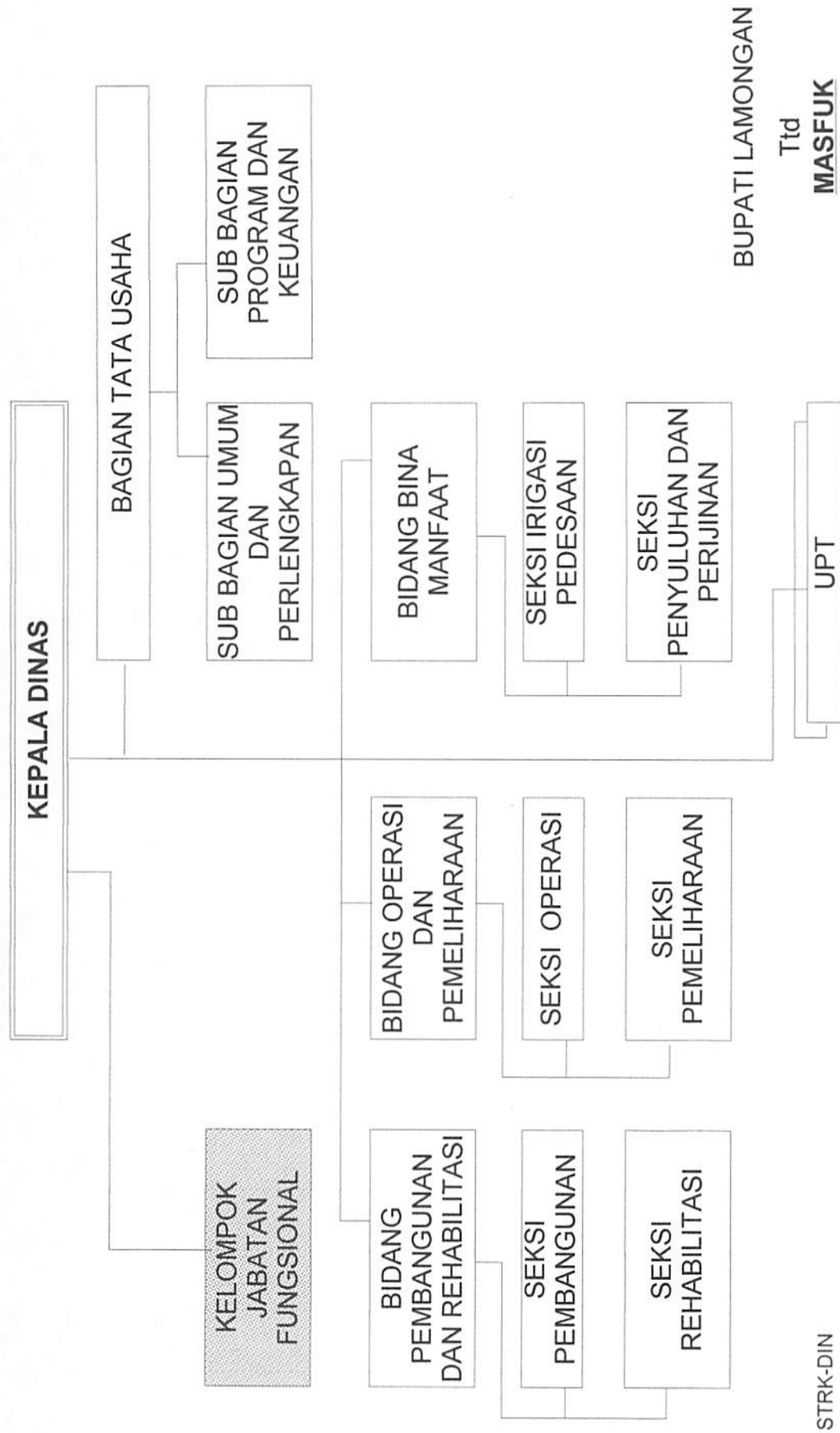
LMP_LAKIP_06

No.	U R A I A N	JUMLAH	KET.
1.	<u>APBD KABUPATEN</u>		
	Pendapatan	100.000.000	
	Belanja Rutin	3.304.367.000	
	a. Belanja Pegawai	3.045.087.000	
	b. Belanja Barang dan Jasa	114.000000	
	c. Belanja Perjalanan Dinas	45.780.000	
	d. Belanja Pemeliharaan	99.500.000	
	Pembangunan gedung kantor	150.000.000	
	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	10.592.107.000	
	a. Belanja Pegawai	214.950.000	
	b. Belanja Barang dan Jasa	182.217.000	
	c. Belanja Perjalanan Dinas	96.250.000	
	d. Pemeliharaan irgasi	10.098.690.000	
	Belanja Modal Irigasi	1.850.000.000	
	Jumlah APBD Kabupaten Lamongan	15.896.474.000	

LMP_LAKIP_06

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PU, PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMONGAN
NOMOR : 06 TAHUN 2003.
TANGGAL : 2 JULI 2003.



RENCANA STRATEGIK TAHUN 2006 s/d 2010

FORMULIR RS

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan
Visi : Terwujudnya pengendalian dan pengaturan air yang lebih bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat
Misi : 1 Meningkatkan pembangunan dan atau pemeliharaan aset Pemerintah Kabupaten Lamongan.
 2 Meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan lahan air bagi kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	U R A I A N	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1. Tersedianya Sarana - Prasarana Publik yang memadai.	1. Meningkatnya sarana kantor pengairan dan ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi.	1. Peningkatan sarana kantor Pengairan. 2. Persentase ketersediaan sumber air baku. 3. Persentase ketersediaan saluran irigasi. 4. Persentase saluran irigasi ber kondisi baik.	1. Peningkatan sistem pengelolaan jaringan irigasi untuk meningkatkan fungsi irigasi. 2. Peningkatan pemenuhan kebutuhan jaringan irigasi dan sumber air serta Pemeliharaan kualitas jaringan irigasi.	1 Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi dan jaringan Pengairan lainnya.	
2. Terwujudnya pengguna dan pemanfaatan air yang efektif dan efisien.	1. Menurunnya ancaman bahaya banjir.	1. Prosentase peningkatan kinerja tentang pengetahuan pengaturan air. 2. Penurunan luas, lama dan tinggi areal genangan air.	Peningkatan kerja sama dengan Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat dalam penanggulangan banjir.	1 Pengendalian banjir, dan peningkatan kapasitas keuangan daerah serta pengelolaan aset Daerah.	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
	3. Persentase keter-sediaan saluran irigasi.	91,50 %		3 Peningkatan sarana irigasi.	INPUT Dana. OUTPUT - Dam - Pasangan tebing - Bangunan Sadap - Saluran / pembuang - Bangunan pintu air OUTCOME - Persentase keter-sediaan saluran irigasi.	Rp. Unit m Bh. m Unit %	2.015.500.000 4 30 2 4.000 1 91,50	
	4. Persentase saluran irigasi berkondisi baik.	53,00 %		4 Peningkatan saluran irigasi berkondisi baik.	INPUT Dana. OUTPUT - Normalisasi Kali - Pompa air - Dam - Pasangan talud - Tanggul - Intake - Bangunan sadap - Saluran - Pintu air - Pelimpah - Bangunan bagi - Pasangan - Saluran pasangan - Pasangan bronjong OUTCOME - Persentase saluran irigasi berkondisi baik.	Rp. m Unit Unit m m Bh. Bh. m Bh. Bh. Bh. m m m %	5.843.200.000 6.500 2 3 160 6.000 7 8 9.000 3 1 1 300 400 200 53,00	

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1. Menurunnya ancaman bahaya banjir.	1. Prosentase peningkatan kinerja tentang pengetahuan pengaturan air.	6 %	1 Pengendalian banjir, dan peningkatan kapasitas keuangan daerah serta pengelolaan aset Daerah.	1 Inventarisasi aset dan Pembinaan tata pengaturan air.	<u>INPUT</u> Dana. <u>OUTPUT</u> - Perijinan tanah - Gabungan HIPPA <u>OUTCOME</u> - Prosentase peningkatan kinerja tentang pengetahuan pengaturan air.	Rp. Lb. Orang %	30.000.000 100 500 6	
	2. Penurunan luas, lama dan tinggi areal genangan air.	6 %		2 Peningkatan Jaringan Irigasi	<u>INPUT</u> Dana. <u>OUTPUT</u> - Saluran - Bangunan - Saluran Pasangan - Bangunan Sadap - Gorong-gorong - Bangunan Terjun <u>OUTCOME</u> - Penurunan luas, lama, dan tinggi areal genangan air.	Rp. m Bh. m Bh. Bh. Bh.	285.409.515 18.300 11 750 3 4 3	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)
1 Pengembangan sarana kantor dan pengelolaan jaringan irigasi dan jaringan Pengairan lainnya.	1 Pembangunan gudang, pager serta Pemeliharaan bangunan pada 7 UPT. 2 Peningkatan sumber air baku.	INPUT - Dana OUTPUT - Gudang 9 x 20 m. - Pager - UPT. Kedungpring, Babat, Laren, Sumilaran, Karanggeneng, Kuro, Lamongan. OUTCOME - Peningkatan sarana kantor Pengairan.	Rp. m ² m ² Paket	312.250.000 180 110 7	282.290.000 180 110 7	90,41% 100 100 100
		INPUT Dana. OUTPUT - Kali - Pengerukan waduk - Tersedianya kapasitas / volume air dalam waduk yang memadai. - Pellimpah - Tanguk - Dam - Pasangan talud - Pasangan Tembok - Pasangan Tegak - Bangunan Bagi - Talud Waduk - Bangunan - Saluran - Saluran Pasangan OUTCOME - Persentase ketersediaan sumber air baku.	Rp. m ³ Paket Bh. m Unit m m m Bh. m Bh. m m m %	3.470.750.000 16.500 91.600 20 1 600 2 15 110 65 1 10 2 4.500 330 65,38	3.457.441.000 16.500 91.600 20 1 600 2 15 110 65 1 10 2 4.500 330 65,38	99,62% 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100
						9,59% Sisa Masuk Kas Daerah Rp. 29.960.000
						0,38% Sisa Masuk Kas Daerah Rp. 13.309.000

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
	3 Peningkatan sarana irigasi.	INPUT Dana.	Rp.	2.015.500.000	1.967.316.000	97,61%	2,39% Sisa Masuk Kas Daerah
		OUTPUT - Dam - Pasangan tebing - Bangunan Sadap - Saluran / pembuang - Bangunan pintu air	Unit m Bh. m Unit	4 30 2 4.000 1	4 30 2 4.000 1	100 100 100 100 100	Rp. 48.184.000
		OUTCOME - Persentase keter- sediaan saluran irigasi.	%	91,50	91,50	100	
	4 Peningkatan saluran irigasi berkondisi baik.	INPUT Dana.	Rp.	5.843.200.000	5.698.190.000	97,52%	2,48% Sisa Masuk Kas Daerah
		OUTPUT - Normalisasi Kali - Pompa air - Dam - Pasangan talud - Tanggul - Intake - Bangunan sadap - Saluran - Pintu air - Pelimpah - Bangunan bagi - Pasangan - Saluran pasangan - Pasangan bronjong	m Unit Unit m m Bh. Bh. m Bh. Bh. Bh. m m m	6.500 2 3 160 6.000 7 8 9.000 3 1 1 300 400 200	6.500 2 3 160 6.000 7 8 9.000 3 1 1 300 400 200	100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100	Rp. 145.010.000
		OUTCOME - Persentase saluran irigasi berkondisi baik.	%	53,00	53,00	100	

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1 Pengendalian banjir, dan peningkatan kapasitas keuangan daerah serta pengelolaan aset Daerah.	1 Inventarisasi aset dan Pembinaan tata pengaturan air.	<u>INPUT</u> Dana.	Rp.	30.000.000	30.000.000	100%	
		<u>OUTPUT</u> - Perijinan tanah	Lb.	100	100	100	
		- Gabungan HIPPA	Orang	500	500	100	
		<u>OUTCOME</u> - Prosentase peningkatan kinerja tentang pengetahuan pengaturan air.	%	6	6	100	
	2 Peningkatan Jaringan Irigasi	<u>INPUT</u> Dana.	Rp.	285.409.515	285.409.515	100%	
		<u>OUTPUT</u> - Saluran	m	18.300	18.300	100	
		- Bangunan	Bh.	11	11	100	
		- Saluran Pasangan	m	750	750	100	
		- Bangunan Sadap	Bh.	3	3	100	
		- Gorong-gorong	Bh.	4	4	100	
		- Bangunan Terjun	Bh.	3	3	100	
		<u>OUTCOME</u> - Penurunan luas, lama, dan tinggi areal genangan air.	%	6	6	100	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2006

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

SASARAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatnya sarana kantor pengairan dan ketersediaan sumber air baku dan fungsi saluran irigasi.	1. Peningkatan sarana kantor Pengairan.	70,00 %	70,00 %	100	
	2. Persentase ketersediaan sumber air baku.	65,38 %	65,38 %	100	
	3. Persentase ketersediaan saluran irigasi.	91,50 %	91,50 %	100	
	4. Persentase saluran irigasi berkondisi baik.	53,00 %	53,00 %	100	
1. Menurunnya ancaman bahaya banjir.	1. Prosentase peningkatan kinerja tentang pengetahuan pengaturan air.	6,00 %	6,00 %	100	
	2. Penurunan luas, lama dan tinggi areal genangan air.	6,00 %	6,00 %	100	